

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Abdomen merupakan bagian tubuh yang berbentuk rongga yang terletak diantara toraks dan pelvis. Rongga ini berisi viscera dan dibungkus dinding (abdominal wall) yang terbentuk dari dari otot-otot abdomen, columna vertebralis, dan ilium. (Paul, 2008)

Menurut Paul, 2008, trauma abdomen sendiri dapat diartikan sebagai cedera pada abdomen, dapat berupa trauma tumpul dan tembus serta trauma yang disengaja atau tidak disengaja. Jadi, trauma abdomen adalah trauma atau cedera pada abdomen yang menyebabkan perubahan fisiologis yang terletak diantara diafragma dan pelvis yang diakibatkan oleh luka tumpul atau tusuk (Sudart, 2015)

Trauma abdomen, merupakan penyebab kematian yang cukup sering ditemukan, sekitar 7 – 10% dari pasien trauma. Di Indonesia, didapatkan bahwa prevalensi cedera secara nasional adalah sebesar 8,2%, dimana prevalensi tertinggi ditemukan di Sulawesi Selatan (12,8%) dan terendah di Jambi (4,5%). Penyebab cedera secara umum yang terbanyak adalah jatuh (40,9%) dan kecelakaan sepeda motor (40,6%), selanjutnya penyebab cedera karena terkena benda tajam/tumpul (7,3%), transportasi darat lain (7,1%) dan kejatuhan (2,5%). Penyebab cedera transportasi sepeda motor tertinggi ditemukan di Bengkulu (56,4 persen) dan terendah di Papua (19,4%).

Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan diantaranya sebagai pendidik, narasumber, penasihat, dan pemimpin. Adapun peran perawat dalam penanganan pada pasien dengan trauma tusuk abdomen adalah dengan menetapkan asuhan keperawatan yang sesuai sehingga kondisi pasien dapat terpantau dengan baik. Serta bisa mendapatkan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan pasien.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik menyusun Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dengan Trauma Tusuk Abdomen Pola Nafas Tidak Efektif Di Ruang Icu Rumah Sakit Dr. Soebandi Jember”

## **1.2. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah pola nafas tidak efektif pada pasien dengan trauma abdomen, rumusan masalah dari penulisan Karya Ilmiah Akhir ini yaitu “Bagaimanakan Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dengan Trauma Tusuk Abdomen Pola Nafas Tidak Efektif Di Ruang Icu Rumah Sakit Dr. Soebandi Jember?”

## **1.3. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dengan Trauma Tusuk Abdomen Pola Nafas Tidak Efektif Di Ruang Icu Rumah Sakit Dr. Soebandi Jember

## **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus pada penulisan karya ilmiah akhir ini yaitu menggambarkan:

- a. Pengkajian Keperawatan Pada Tn.S yang mengalami Trauma Tusuk Abdomen Pola Nafas Tidak Efektif di Rumah Sakit Dr. Soebandi jember
- b. Rumusan Diagnosis Keperawatan Pada Tn.S yang mengalami Trauma Tusuk Abdomen Pola Nafas Tidak Efektif di Rumah Sakit Dr. Soebandi jember
- c. Perencanaan Keperawatan Pada Tn.S yang mengalami Trauma Tusuk Abdomen Pola Nafas Tidak Efektif di Rumah Sakit Dr. Soebandi jember
- d. Implementasi Keperawatan Pada Tn.S yang mengalami Trauma Tusuk Abdomen Pola Nafas Tidak Efektif di Rumah Sakit Dr. Soebandi jember
- e. Evaluasi Keperawatan Pada Tn.S yang mengalami Trauma Tusuk Abdomen Pola Nafas Tidak Efektif di Rumah Sakit Dr. Soebandi Jember

## **1.4. Manfaat**

### **1. Secara teoritis**

- a. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi tambahan dalam pengembangan pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya

perawat mengenai asuhan keperawatan pada pasien trauma tusuk abdomen dengan pola nafas tidak efektif

- b. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi tambahan dalam pengembangan pengetahuan bagi mahasiswa jurusan keperawatan mengenai asuhan keperawatan pada pasien trauma tusuk abdomen dengan pola nafas tidak efektif
- c. Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien trauma tusuk abdomen dengan pola nafas tidak efektif.

## **2. Secara Praktis**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi acuan untuk melakukan asuhan keperawatan oleh perawat terhadap pasien dengan pasien trauma tusuk abdomen dengan pola nafas tidak efektif sesuai dengan standart praktik asuhan keperawatan.